



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
(DINAS PERPUSIP)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani Nomor 51 Slawi Telp (0283) 492242

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022
URUSAN PERPUSTAKAAN

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

a. Definisi

Adalah pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat.

b. Latar Belakang

Sebagai bagian dari upaya formulasi kebijakan serta pengembangan dan pembinaan semua jenis perpustakaan di Kabupaten Tegal, dipandang perlu adanya ketersediaan data yang akurat tentang semua jenis perpustakaan baik pada aspek koleksi, tenaga, sarana dan prasarana, gedung hingga pelayanan pemustaka.

c. Maksud dan Tujuan

Mengetahui kondisi semua jenis perpustakaan mulai dari aspek sebaran perpustakaan, koleksi, tenaga perpustakaan, pemustaka hingga anggota perpustakaan yang ada di Kabupaten Tegal.

d. Formulasi Perhitungan

Formulasi penyusunan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat terdiri dari Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) dan Aspek Masyarakat (AM).

1) Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM)

- ❖ Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)
- ❖ Ketercukupan Koleksi (UPLM2)
- ❖ Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)
- ❖ Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari (UPLM4)
- ❖ Jumlah Perpustakaan ber-SNP (UPLM5)
- ❖ Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Sosialisasi (UPLM6)
- ❖ Anggota Perpustakaan (UPLM7)

2) Aspek Masyarakat (AM)

- ❖ Jumlah Penduduk
- ❖ Jumlah Siswa dan Guru SD/MI
- ❖ Jumlah Siswa dan Guru SMP/MTs
- ❖ Jumlah Siswa dan Guru SMA/SMK/MA
- ❖ Jumlah Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi
- ❖ Jumlah Masyarakat Bekerja (Usia 15 Tahun keatas)

1) Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)

Dihitung dengan formulasi :

Rumus Rasio Perpustakaan Umum			Rumus Rasio Perpustakaan Sekolah			Rumus Rasio Perpustakaan Perguruan Tinggi	Rumus Rasio Perpustakaan Khusus
Kab	Kec	Desa/Kel	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA		
Jumlah Perpustakaan Kabupaten dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Perpustakaan Kecamatan dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Perpustakaan Desa/Kel dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Perpustakaan SD/MI dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Perpustakaan SMP/MTs dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Perpustakaan SMA/SMK/MA dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi dibagi Jumlah Mahasiswa dan Dosen	Jumlah Perpustakaan Khusus dibagi Jumlah Masyarakat Bekerja

Jumlah total perpustakaan yang dimaksud meliputi :

➤ **Perpustakaan Umum**

Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, Perpustakaan Umum Kecamatan, Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan, Perpustakaan Komunitas, Taman Bacaan

➤ **Perpustakaan Sekolah/Madrasah**

Perpustakaan SD/MI, perpustakaan SMP/TS, perpustakaan SMA/SMK/MA, perpustakaan Pondok Pesantren

➤ **Perpustakaan Perguruan Tinggi**

➤ **Perpustakaan Khusus**

Perpustakaan khusus milik instansi pemerintah dan perpustakaan khusus milik swasta

Kondisi Idealnya :

Rasio ketersediaan perpustakaan minimalnya adalah sebanyak 2% dari jumlah penduduk

2) Ketercukupan Koleksi (UPLM2)

Dihitung dengan formulasi :

Rumus Rasio Perpustakaan Umum			Rumus Rasio Perpustakaan Sekolah			Rumus Rasio Perpustakaan Perguruan Tinggi	Rumus Rasio Perpustakaan Khusus
Kab	Kec	Desa/Kel	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA		
Jumlah Judul Buku Perpustakaan Kabupaten dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Judul Buku Perpustakaan Kecamatan dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Judul Buku Perpustakaan Desa/Kel dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Judul Buku Perpustakaan SD/MI dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Judul Buku Perpustakaan SMP/MTs dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Judul Buku Perpustakaan SMA/SMK/MA dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Judul Buku Perpustakaan Perguruan Tinggi dibagi Jumlah Mahasiswa dan Dosen	Jumlah Judul Buku Perpustakaan Khusus dibagi Jumlah Masyarakat Bekerja

Jumlah koleksi di perpustakaan terdiri dari 10 kelas subjek koleksi, diantaranya :

- + Komputer, Informasi dan Karya Umum (000)
- + Filsafat dan Psikologi (100)
- + Agama (200)
- + Ilmu Pengetahuan Sosial (300)
- + Bahasa (400)
- + Sains (500)
- + Teknologi (600)
- + Kesenian (700)
- + Sastra (800)
- + Geografi dan sejarah (900)

Kondisi Idealnya :

Jumlah koleksi perpustakaan di suatu wilayah adalah sebanyak 3 buku diakses oleh 1 orang (Sumber : IFLA/ UNESCO)

IFLA

International Federation of Library Association atau dalam Bahasa Indonesia Federasi Internasional Asosiasi dan Lembaga Perpustakaan merupakan lembaga internasional untuk mengembangkan perpustakaan dan layanan perpustakaan berkualitas tinggi bagi penggunanya. Bisa dikatakan lembaga ini masuk dalam kategori lembaga tertinggi dalam bidang perpustakaan dan layanan informasi di dunia.

IFLA bekerjasama dengan UNESCO menyusun IFLA/UNESCO Manifesto pada tahun 1994 yang terus berkembang menjadi dasar/standar layanan (minimal) yang dilakukan oleh Perpustakaan dan lembaga informasi di seluruh dunia.

3) Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)

Dihitung dengan formulasi :

Rumus Rasio Perpustakaan Umum			Rumus Rasio Perpustakaan Sekolah			Rumus Rasio Perpustakaan Perguruan Tinggi	Rumus Rasio Perpustakaan Khusus
Kab	Kec	Desa/Kel	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA		
Jumlah Tenaga Perpustakaan Kabupaten dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Tenaga Perpustakaan Kecamatan dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Tenaga Perpustakaan Desa/Kel dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Tenaga Perpustakaan SD/MI dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Tenaga Perpustakaan SMP/MTs dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Tenaga Perpustakaan SMA/SMK/MA dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Tenaga Perpustakaan Perguruan Tinggi dibagi Jumlah Mahasiswa dan Dosen	Jumlah Tenaga Perpustakaan Khusus dibagi Jumlah Masyarakat Bekerja

Keterangan :

Tenaga perpustakaan adalah pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan.

4) Tingkat Kunjungan Masyarakat (UPLM4)

Dihitung dengan formulasi :

Rumus Rasio Perpustakaan Umum			Rumus Rasio Perpustakaan Sekolah			Rumus Rasio Perpustakaan Perguruan Tinggi	Rumus Rasio Perpustakaan Khusus
Kab	Kec	Desa/Kel	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA		
Jumlah Pengunjung/Hari Perpustakaan Kabupaten	Jumlah Pengunjung/Hari Perpustakaan Kecamatan	Jumlah Pengunjung/Hari Perpustakaan Desa/Kel dibagi	Jumlah Pengunjung/Hari Perpustakaan SD/MI dibagi	Jumlah Pengunjung/Hari Perpustakaan SMP/MTs dibagi	Jumlah Pengunjung/Hari Perpustakaan SMA/SMK/MA dibagi	Jumlah Pengunjung/Hari Perpustakaan Perguruan Tinggi dibagi	Jumlah Pengunjung/Hari Perpustakaan Khusus dibagi
Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk	Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Mahasiswa dan Dosen	Jumlah Masyarakat Bekerja

Keterangan :

80% masyarakat berkunjung ke perpustakaan setiap harinya.

5) Perpustakaan ber-SNP (UPLM5)

Dihitung dengan formulasi :

Rumus Rasio Perpustakaan Umum			Rumus Rasio Perpustakaan Sekolah			Rumus Rasio Perpustakaan Perguruan Tinggi	Rumus Rasio Perpustakaan Khusus
Kab	Kec	Desa/Kel	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA		
Jumlah Perpustakaan Kabupaten ber-SNP dibagi Jumlah Perpustakaan Kabupaten	Jumlah Perpustakaan Kecamatan ber-SNP dibagi Jumlah Perpustakaan Kecamatan	Jumlah Perpustakaan Desa/Kel ber-SNP dibagi Jumlah Perpustakaan Desa/Kel	Jumlah Perpustakaan SD/MI ber-SNP dibagi Jumlah Perpustakaan SD/MI	Jumlah Perpustakaan SMP/MTs ber-SNP dibagi Jumlah Perpustakaan SMP/MTs	Jumlah Perpustakaan SMA/SMK/MA ber-SNP dibagi Jumlah Perpustakaan SMA/SMK/MA	Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi ber-SNP dibagi Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi	Jumlah Perpustakaan Khusus ber-SNP dibagi Jumlah Perpustakaan Khusus

Keterangan :

Perpustakaan sudah memperoleh akreditasi dari Perpunas RI dengan nilai akreditasi A / B / C.

SNP = Standar Nasional Perpustakaan

Cakupan SNP :

- Standar koleksi perpustakaan
- Standar sarana dan prasarana perpustakaan
- Standar pelayanan perpustakaan
- Standar tenaga perpustakaan
- Standar penyelenggaraan perpustakaan
- Standar pengelolaan perpustakaan

6) Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Sosialisasi dan Promosi (UPLM6)

Dihitung dengan formulasi :

Rumus Rasio Perpustakaan Umum			Rumus Rasio Perpustakaan Sekolah			Rumus Rasio Perpustakaan Perguruan Tinggi	Rumus Rasio Perpustakaan Khusus
Kab	Kec	Desa/Kel	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA		
Jumlah Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perpustakaan Kabupaten dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perpustakaan Kecamatan dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perpustakaan Desa/Kel dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perpustakaan SD/MI dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perpustakaan SMP/MTs dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perpustakaan SMA/SMK/MA dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perpustakaan Perguruan Tinggi dibagi Jumlah Mahasiswa dan Dosen	Jumlah Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perpustakaan Khusus dibagi Jumlah Masyarakat Bekerja

7) Anggota Perpustakaan (UPLM7)

Dihitung dengan formulasi :

Rumus Rasio Perpustakaan Umum			Rumus Rasio Perpustakaan Sekolah			Rumus Rasio Perpustakaan Perguruan Tinggi	Rumus Rasio Perpustakaan Khusus
Kab	Kec	Desa/Kel	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA		
Jumlah Anggota Perpustakaan Kabupaten dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Anggota Perpustakaan Kecamatan dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Anggota Perpustakaan Desa/Kel dibagi Jumlah Penduduk	Jumlah Anggota Perpustakaan SD/MI dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Anggota Perpustakaan SMP/MTs dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Anggota Perpustakaan SMA/SMK/MA dibagi Jumlah Siswa dan Guru	Jumlah Anggota Perpustakaan Perguruan Tinggi dibagi Jumlah Mahasiswa dan Dosen	Jumlah Anggota Perpustakaan Khusus dibagi Jumlah Masyarakat Bekerja

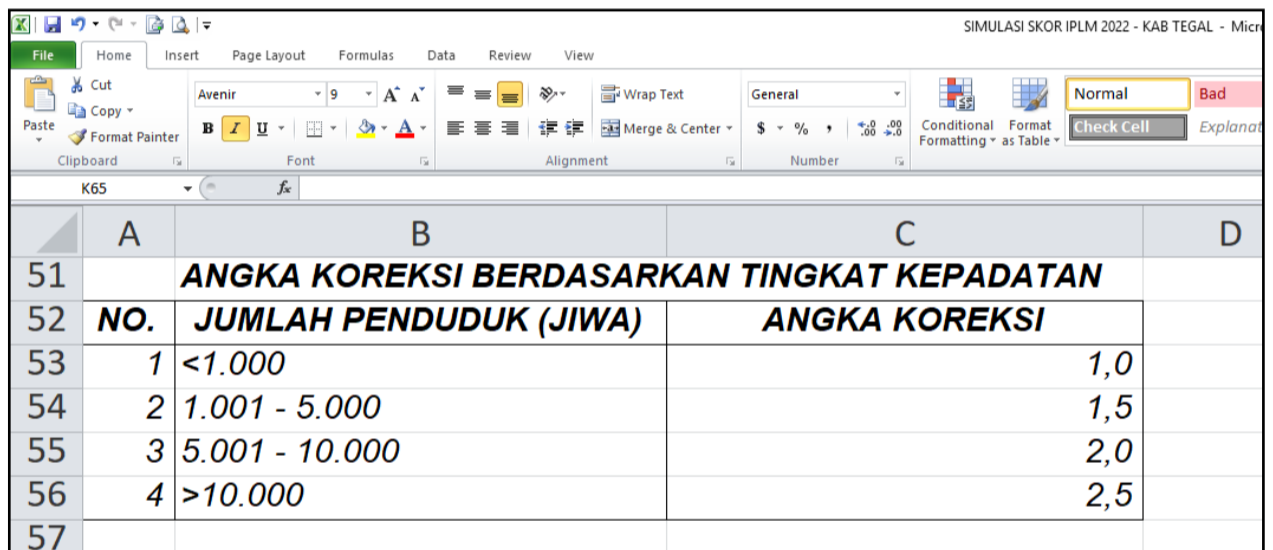
Seberapa besar *engagement* (keterlibatan) perpustakaan di sebuah wilayah ditunjukkan melalui seberapa besar banyak masyarakat yang menjadi anggota di perpustakaan.

Keterangan :

- a) Rasio Perpustakaan Umum diberi bobot 50%
- b) Rasio Perpustakaan Sekolah diberi bobot 20%
- c) Rasio Perpustakaan Perguruan Tinggi diberi bobot 20%
- d) Rasio Perpustakaan Khusus diberi bobot 10%
- e) Nilai IPLM adalah Hasil Penjumlahan Rasio dikali dengan Angka Koreksi Berdasarkan Tingkat Kepadatan.

Jumlah penduduk Kabupaten Tegal Tahun 2022 adalah **1.679.267** jiwa (Sumber Data dari Dinas Dukcapil) maka Angka Koreksi Berdasarkan Tingkat Kepadatan adalah 1,5

Tabel Angka Koreksi Berdasarkan Tingkat Kepadatan



	A	B	C	D
51		ANGKA KOREKSI BERDASARKAN TINGKAT KEPADATAN		
52	NO.	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	ANGKA KOREKSI	
53	1	<1.000	1,0	
54	2	1.001 - 5.000	1,5	
55	3	5.001 - 10.000	2,0	
56	4	>10.000	2,5	
57				

Sumber : Perpunas RI

Tabel Aspek Masyarakat (AM)

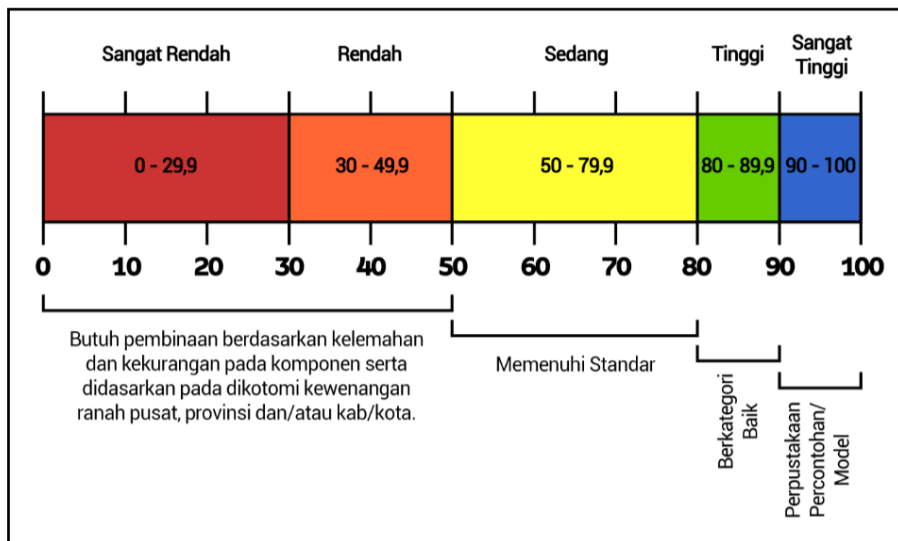
Jum Penduduk	Angka Koreksi	Siswa SD/ Siswa MI	Siswa SMP/ Siswa MTs	Siswa SMA/ Siswa SMK/ Siswa MA	Guru SD/ Guru MI	Guru SMP/ Guru MTs	Guru SMA/ Guru SMK/ Guru MA	Mahasiswa/ Dosen	Populasi Bekerja (usia 15 Tahun keatas)
1.679.267 jiwa	1,5	127.488 siswa / 31.788 siswa	47.562 siswa / 21.982 siswa	11.699 siswa / 38.883 siswa / 3.473 siswa	5.934 guru / 2.023 guru	2.482 guru / 1.851 guru	637 guru / 2.070 guru / 375 guru	3.525 mhs / 61 dosen	1.095.855 orang

Keterangan :

1. Jumlah Penduduk : Sumber Dinas Dukcapil
2. Jumlah Siswa dan Guru SD/SMP/SMA/SMK : Dapodikdasmen (<https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/032800>)
3. Jumlah Siswa dan Guru MI/MTs/MA : <https://kemenagkabtegal.online/siwarteg/penma-warteg/data-pegawai-penma/>
4. Jumlah Mahasiswa dan Dosen : Kegiatan pendataan perpustakaan Tahun 2022
5. Jumlah Populasi Kekerja : Sumber Dinas Dukcapil (Usia 15 – 59 Tahun)

e. Hasil Pengukuran

Hasil pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2022 diperoleh skor **35,91 (Rendah)**.



Slawi, 30 Januari 2023



Drs. EKO SITI SUNTORO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19640722 198503 1 006